

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP
RETURN SAHAM PERUSAHAAN FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2009-2012
NASKAH PUBLIKASI**



Skripsi

Diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

AYU WULAN NITA

B 100 100 199

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :
**Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perusahaan
Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012**

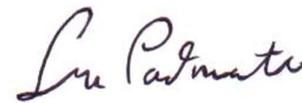
Yang ditulis oleh :

Nama : Ayu Wulan Nita

NIM : B 100 100 199

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah
memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, April 2014



(Drs. Sri Padmantyo, MBA)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. H. Triyono, SE, M.Si.)

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN
SAHAM PERUSAHAAN FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2009-2012**

Oleh:
Ayu Wulan Nita
B10010099

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fundamental yakni *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Price to Book Value (PBV)* terhadap return saham perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 sebanyak 9 perusahaan yakni 36. Sampel yang diambil dari hasil *purposive sampling* berjumlah 32. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yang telah diujicobakan dengan uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut $Y = 1,156 - 0,358X_1 + 0,017X_2 - 0,091X_3 - 0,050X_4 + 0,256X_5$, artinya *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Price to Book Value (PBV)* mempunyai pengaruh terhadap return saham. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan: (1) *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap return saham, hal ini terbukti dari perhitungan nilai p-value $0,003 < 0,05$. (2) *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap return saham, hal ini terbukti dari perhitungan nilai p-value $0,269 > 0,05$. (3) *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh terhadap return saham, hal ini terbukti dari perhitungan nilai p-value $0,447 > 0,05$. (4) *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap return saham, hal ini terbukti dari perhitungan nilai p-value $0,142 > 0,05$. (5) *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh terhadap return saham, hal ini terbukti dari perhitungan nilai p-value $0,003 < 0,05$. (6) *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Price to Book Value (PBV)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh F_{hitung} sebesar 3,341 lebih besar dari F_{tabel} (2,74) pada taraf signifikan 5%. (7) Hasil perhitungan untuk nilai R^2 sebesar 0,274, berarti *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*,

Dept to Equity Ratio (DER), dan *Price to Book Value (PBV)* mempunyai pengaruh terhadap return saham sebesar 27,4% sisanya sebesar 72,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Current Ratio, Return On Asset, Net Profit Margin, Dept to Equity Ratio, Price to Book Value*, Return saham

A. Pendahuluan

Pasar modal merupakan sarana tempat investasi yang penting bagi investor. Investor akan menanamkan dananya untuk memperoleh return berupa dividen maupun *capital gain* serta mendapatkan sebagian hak kepemilikan atas perusahaan. Selain mempertimbangkan return saham yang akan diterima dalam melakukan investasi, para investor juga mempertimbangkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang *go public*, nilai perusahaan tercermin pada harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Husnan, 2003). Jika membicarakan mengenai pasar modal, maka tidak lepas dari kegiatan investasi, dalam kegiatan investasi pastinya selalu berhubungan dengan harga saham suatu perusahaan yang ditawarkan di bursa efek. Oleh karena itu, permasalahan yang timbul adalah sejauh mana perusahaan mampu mempengaruhi harga saham di pasar modal dan faktor atau variabel apa saja yang dapat dijadikan indikator, sehingga memungkinkan nilai perusahaan melalui nilai saham yang diperdagangkan di pasar modal dapat tercapai.

Rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan dan dapat menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Faktor fundamental yang sering digunakan untuk memprediksi return saham adalah rasio keuangan dan rasio pasar. Rasio keuangan yang berfungsi untuk memprediksi return saham antara lain : *current ratio (CR)*, *return on asset (ROA)*, *dept equity ratio (DER)*, dan *book value per share (BVS)*. Rasio pasar yang sering dikaitkan dengan harga saham adalah rasio *price book value (PBV)*.

Menurut Ross *et al.* (2012), rasio keuangan adalah hubungan yang dihitung dari informasi keuangan sebuah perusahaan dan digunakan untuk tujuan perbandingan. Rasio-rasio tersebut merupakan cara untuk membandingkan dan menyelidiki hubungan yang ada di antara berbagai bagian informasi keuangan. Rasio dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas yaitu *current ratio (CR)*, rasio profitabilitas yaitu *return on asset (ROA)*, dan *net profit margin (NPM)*, rasio

solvabilitas yaitu *debt equity ratio (DER)*, dan rasio pasar yaitu *price book value (PBV)*.

Menurut Prasetyo (2003), *current ratio (CR)* menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang harus segera terpenuhi dengan aktiva lancar. *Current ratio (CR)* ini menunjukkan tingkat kemampuan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Salah satu bukti empiris yang dilakukan oleh Prasetyo (2003) menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan dan positif terhadap return saham. Menurut Prihadi (2011: 196) ROA adalah gabungan dari dua kemampuan, yaitu kemampuan menghasilkan laba dan kemampuan memutar asset. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. *Net profit margin (NPM)* menunjukkan rasio antara laba bersih setelah pajak atau *net income after tax (NIAT)* terhadap total penjualannya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan terhadap total penjualan yang dicapai oleh perusahaan. NPM yang semakin tinggi menunjukkan bahwa semakin meningkat keuntungan bersih yang dicapai perusahaan. *Debt equity ratio (DER)* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. *Price book value (PBV)* yang merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Apabila suatu perusahaan mempunyai PBV diatas 1 (>1) maka harga saham tersebut dinilai lebih tinggi daripada nilai bukunya yang kinerja perusahaan tersebut semakin baik dimata investor. Dengan melihat begitu besarnya pengaruh *current ratio (CR)*, *return on asset (ROA)*, *net profit margin (NPM)*, *debt to equity ratio (DER)*, dan *price to book value (PBV)* terhadap return saham, maka penulis ingin membahas mengenai “ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2012.”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *current ratio (CR)* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan farmasi di Bursa efek Indonesia?
2. Apakah *return on asset (ROA)* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan farmasi di Bursa efek Indonesia?

3. Apakah *net profit margin (NPM)* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan farmasi di Bursa efek Indonesia?
4. Apakah *debt to equity ratio (DER)* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan farmasi di Bursa efek Indonesia?
5. Apakah *Price to book value (PBV)* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan farmasi di Bursa efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh *current ratio (CR)* terhadap return saham pada perusahaan farmasi di Bursa efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh *return on asset (ROA)* terhadap return saham pada perusahaan farmasi di Bursa efek Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh *net profit margin (NPM)* terhadap return saham pada perusahaan farmasi di Bursa efek Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh *debt to equity ratio (DER)* terhadap return saham pada perusahaan farmasi di Bursa efek Indonesia.
5. Mengetahui pengaruh *Price to book value (PBV)* terhadap return saham pada perusahaan farmasi di Bursa efek Indonesia.

D. Landasan Teori

Pasar modal merupakan sarana pembentuk modal dan akumulasi serta diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana, guna menunjang pembiayaan pembangunan.

Pasar modal (*capital market*) mempertemukan pemilik dana (*supplier of found*) dengan pengguna dana (*user of found*) untuk tujuan investasi jangka menengah (*middle-term investment*) dan panjang (*long-term investment*). Kedua pihak melakukan jual beli modal yang berwujud efek atau sekuritas (Nasarudin dkk, 2004).

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pasar Modal

Menurut Husnan (2003: 5), faktor-faktor yang mempengaruhi pasar modal adalah:

1. *Supply Sekuritas*

Faktor ini berarti harus banyak perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal.

2. *Demand Sekuritas*

Faktor ini berarti harus ada anggota masyarakat yang memiliki jumlah dana yang cukup besar untuk digunakan membeli sekuritas bisa berasal dari individu, lembaga keuangan maupun lembaga non keuangan. Sehubungan dengan faktor

ini, maka pendapatan perkapita suatu negara dan distribusi pendapatan mempengaruhi besar kecilnya permintaan (*demand*).

3. Kondisi Politik dan Ekonomi

Faktor ini mempengaruhi *supply* dan *demand* atas sekuritas. Kondisi yang stabil akan membantu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi *supply* dan *demand* akan sekuritas.

4. Masalah Hukum dan Peraturan

Peraturan yang melindungi pemodal dari investasi yang tidak benar, mutlak diperlukan. Karena pembeli sekuritas pada dasarnya mengendalikan diri pada informasi yang disediakan oleh perusahaan yang menerbitkan sekuritas.

Investasi adalah suatu tindakan melepas uang, modal atau dana pada saat sekarang dengan harapan memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang (Tandelilin, 2001). Investasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu investasi dalam bentuk aktiva nyata (*real assets*) dan investasi dalam bentuk aktiva keuangan (*financial assets*).

Saham merupakan salah satu sekuritas yang diperdagangkan di bursa efek selain obligasi dan sertifikat untuk mendapatkan modal, suatu perusahaan menerima setoran dari pemilik sebagai bukti setoran dikeluarkan tanda bukti kepemilikan yang berbentuk saham yang diserahkan pada pihak-pihak yang menyeter modal (Baridwan, 2006: 393). Sedangkan menurut Sunariyah (2004: 61) saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan berbentuk perseroan terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten, saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik dari sebagian perusahaan tersebut.

Analisis faktor fundamental didasarkan pada analisis keuangan yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan yang terdiri dari lima rasio diantaranya rasio likuiditas, rasio rentabilitas (profitabilitas), rasio solvabilitas, rasio pasar dan rasio aktivitas (Win, 2005). Menurut Brigham & Houston (2001) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Dapat diartikan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya ketika hutang tersebut jatuh tempo. Aset likuid merupakan aset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversikan dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangan secara tepat mempunyai alat pembayaran atau aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancar dan hutang jangka pendek. Sebaliknya jika perusahaan

tidak dapat segera memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan “likuid”. Rasio likuiditas diantaranya adalah *current ratio (CR)*. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio rentabilitas (profitabilitas) antara lain terdiri dari *Return on asset (ROA)*, *net profit margin (NPM)*. Rasio solvabilitas, rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban jangka panjangnya, diantaranya adalah *Debt to equity ratio (DER)*. Rasio pasar yakni rasio yang mengukur harga pasar saham relatif terhadap nilai bukunya, sedangkan rasio pasar diantaranya adalah *price to book value (PBV)*.

E. Penelitian Terdahulu

Desy Arista (2012) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. Variabel untuk setiap rasio yang diambil sebagai variabel independennya adalah: *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Price to Book Value (PBV)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset (ROA)* dan *earning per share (EPS)* tidak terbukti mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham. Sedangkan *debt to equity ratio (DER)* terbukti mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap return saham. Dan *price to book value (PBV)* terbukti mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham.

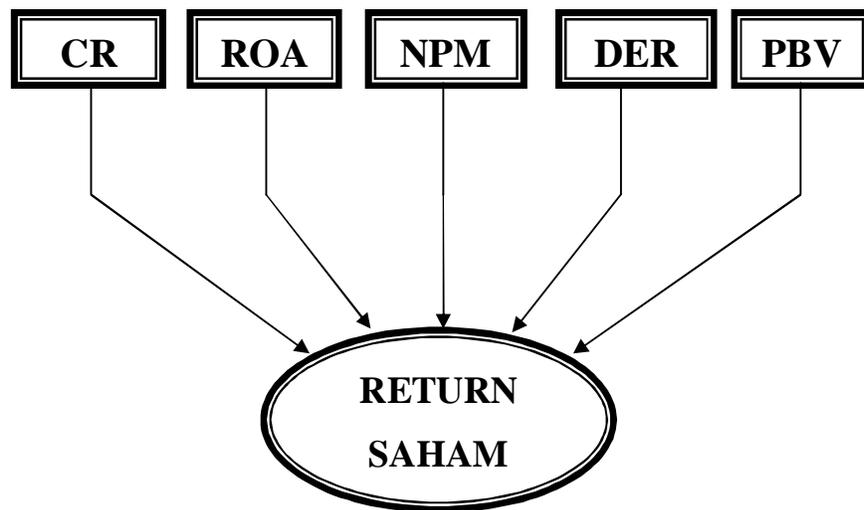
F. Hipotesis

1. H1 = Ada pengaruh positif yang signifikan dari *Current Ratio (CR)* terhadap return saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. H2 = Ada pengaruh positif yang signifikan dari *Return On Assets (ROA)* terhadap return saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. H3 = Ada pengaruh positif yang signifikan dari *Net Profit Margin (NPM)* terhadap return saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. H4 = Ada pengaruh negatif yang signifikan dari *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap return saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. H5 = Ada pengaruh positif yang signifikan dari *Price to Book Value (PBV)* terhadap return saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. H6 = Variabel *Current Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh secara simultan terhadap return saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

G. Kerangka Pemikiran

susunan kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:



H. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai dengan tahun 2012.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun yaitu tahun 2009-2012, sebanyak 8 perusahaan yang masuk kriteria. Dengan menggunakan data *time series*, maka diperoleh data pengamatan sebanyak $4 \times 8 = 32$ data.

2. Jenis dan Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang berupa dokumen dan informasi tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian yang tidak langsung didapatkan dari perusahaan tapi dalam bentuk data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dipublikasikan oleh pihak lain, dalam hal ini

pihak Bursa Efek Indonesia melalui pojok BEJ UMS, dan juga dari situs-situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu antara lain website BEI (www.idx.co.id) dan SahamOk (www.sahamok.com).

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu teknik melihat dan mencatat atau menyalin yang diperlukan.

4. Teknik Analisis Data dan Alat Analisis Data

- a. Teknik analisis data yang digunakan untuk hipotesis ini adalah menentukan return saham yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{ti} = \frac{P_{ti} - P_{ti-1}}{P_{ti-1}}$$

Dimana:

R_{ti} : Return Saham

P_{ti} : Harga saham i pada akhir periode

P_{ti-1} : Harga saham i pada awal periode

- b. Alat Analisis data

- 1) Uji Asumsi Klasik

- a) Uji Multikolinearitas

Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan besaran VIF kurang dari 10 maka model tidak terkena multikolinearitas.
2. Jika koefisien korelasi antara masing-masing variabel independen tidak lebih dari 0,70 maka model penelitian terbebas dari multikolinearitas dan sebaliknya.
3. Jika nilai koefisien determinan, R^2 atau R square lebih dari 0,60 namun variabel independen tidak ada yang berpengaruh terhadap variabel dependen maka model terkena multikolinearitas.

b) Uji Autokorelasi

Pendekatan yang sering digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi adalah uji Durbin Waston (DW). Penentuan ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan patokan nilai Durbin-Waston hitung yang berkisar antara 0 dan 4 (Gujarati, 2003). Bila nilai uji statistik Durbin-Waston lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 maka residual dari model regresi berganda tidak bersifat independen atau terjadi autokorelasi.

Selain itu juga dapat dilakukan pengujian dengan membandingkan nilai DW dengan nilai d tabel. Dalam metode tersebut adalah dL (angka yang diperoleh dari tabel DW batas bawah), dU (angka yang diperoleh dari tabel DW batas atas), nilai d (n,k) dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Bandingkan nilai DW dan dU, apabila $dU < \text{Durbin Waston} < 4-dU$ maka tidak terjadi autokorelasi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas salah satunya adalah dengan menggunakan uji Glejser. Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003). Jika variabel independent signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependent, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika probabilitas menunjukkan tingkat signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% maka disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

2) Regresi Linear Berganda

Model yang digunakan dalam menganalisis pengaruh variabel independen adalah model regresi sebagai berikut :

$$Y = \sigma + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana :

Y = Variabel return saham

X₁ = Variabel *Current Ratio* (CR)

X₂ = Variabel *Return On Asset* (ROA)

X₃ = Variabel *Net Profit Margin* (NPM)

- X_4 = Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)
- X_5 = Variabel *Price to Book Value* (PBV)
- σ = Konstanta
- β = Koefisien Variabel Independen
- e = Standar Error

3) Uji Hipotesis

a. Uji t

Pengambilan keputusan, selain dengan membandingkan antara t_{tabel} dan t_{hitung} bisa juga dengan probabilitas.

Membandingkan antara t_{tabel} dan t_{hitung}

- Ho diterima antara $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$
- Ho ditolak antara $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

b. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Dengan langkah sebagai berikut:

Pengambilan keputusan selain dengan membandingkan antara F_{tabel} dan F_{hitung} juga bisa dengan probabilitas.

Membandingkan antara F_{tabel} dan F_{hitung}

- Ho diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$
- Ho ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

4) Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana model yang disusun mampu menjelaskan setiap perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh perubahan variabel independen. Tingkat ketepatan *R square* (R^2) antar $0 < R^2 < 1$. Apabila koefisien determinasi mendekati 1 berarti perubahan dari variabel independen semakin dapat menjelaskan perubahan variabel dependen dan apabila koefisien determinasi mendekati 0 berarti perubahan variabel independen semakin tidak dapat menjelaskan perubahan variabel dependen.

I. Hasil dan Pembahasan

a. Uji asumsi klasik

1) Uji Autokorelasi

Hipotesisnya, H_0 adalah dua ujungnya tidak ada serial autokorelasi baik positif maupun negatif (Gujarati : 2003), maka :

- a) $d < d_l$: menolak H_0 (ada auto korelasi positif)
- b) $d < (4-d_l)$: menolak H_0 (ada auto korelasi negatif)
- c) $d_U < d < 4-d_U$: menerima H_0 (tidak ada autokorelasi)
- d) $d_U < d < d_l$ dan $(4-d_U) < d < (4-d_l)$: ragu-ragu

Nilai Durbin Waston tabel dengan data ada 32 dan variabel bebas ada 5 maka didapat nilai $d_l = 1.17688$ $d_u = 1.73226$. berdasarkan penghitungan didapat nilai Durbin waston sebagai berikut:

N	K	Du	4-du	Dw	Ket
32	5	1.73226	2,26774	2,185	Tidak Terjadi Autokorelasi

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Tandelilin (2001: 206) dilakukan dengan mengamati nilai VIF dan TOLERANCE. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah:

- a) Mempunyai nilai VIF kurang dari nilai 10
- b) Mempunyai angka TOLERANCE kurang dari 1

Collinearity Statistics		
Variabel	Tolerance	VIF
CR	0,244	4,091
ROA	0,264	3,793
NPM	0,893	1,119
DER	0,813	1,229
PBV	0,419	2,389

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati (2003: 210) menetapkan dasar pengambilan keputusan berkaitan dengan gambar tersebut adalah:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titiknya membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. (grafik dilampiran)

Scatterplot dari penelitian ini tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

- b. Persamaan regresi

Berdasarkan hasil penelitian didapat nilai regresi linier sebagai berikut:

Variabel	B	T	P-value	F	p-value	Ajusted R Square
(Constant)	1,156	3,588	0,001	3,341	0,018	0,274
CR	-0,358	-3,230	0,003			
ROA	0,017	1,129	0,269			
NPM	-0,091	-0,721	0,477			
DER	-0,050	-1,513	0,142			
PBV	0,256	3,275	0,003			

Dibuat model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,156 - 0,358CR + 0,017ROA - 0,091NPM - 0,050DER + 0,256PBV$$

- c. Uji t

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Return Saham.

Pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap Return Saham nilai p-value $0,003 < 0,05$ maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap Return Saham.

2. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Return Saham.

Pengaruh variabel *Return On Asset* terhadap Return Saham dengan nilai p-value $0,269 > 0,05$ maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* terhadap Return Saham.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Return Saham.

Pengaruh variabel *Net Profit Margin* terhadap Return Saham dengan nilai p-value $0,447 > 0,05$ maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap Return Saham.

4. Pengaruh *Dept To Equity Ratio* terhadap Return Saham

Pengaruh variabel *Dept To Equity Ratio* terhadap Return Saham dengan nilai p-value $0,142 > 0,05$ maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Dept To Equity Ratio* terhadap Return Saham

5. Pengaruh *Price To Book Value* terhadap Return Saham.

Pengaruh variabel *Price To Book Value* terhadap Return Saham dengan nilai p-value $0,003 < 0,05$ maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara *Price To Book Value* terhadap Return Saham.

d. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis ke enam yaitu mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Dept To Equity Ratio*, dan *Price To Book Value* secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Return Saham. Diketahui bahwa nilai $f_{hitung} = 3,341$ atau bernilai positif, dengan keputusan uji $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $3,341 > 2,74$. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Dept To Equity Ratio*, dan *Price To Book Value* terhadap return saham.

e. Koefisien Determinasi

Nilai *Ajusted R Square* sebesar 0,274, artinya bahwa variabel dependen Return Saham dapat dijelaskan oleh variansi data independen (*Current Ratio*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Dept To Equity Ratio*, dan *Price To Book Value*) sebesar 27,4% dan yang 72,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

J. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian dari 8 perusahaan farmasi dari tahun 2009 – 2012 didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dengan nilai p-value 0,003, yang berarti hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif yang signifikan dari *Current Ratio (CR)* terhadap return saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terbukti.
- b. *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dengan nilai p-value 0,269, berarti hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif yang signifikan dari *Return On Assets (ROA)* terhadap return saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak terbukti.
- c. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dengan nilai p-value 0,447, berarti hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif yang signifikan dari *Net Profit Margin (NPM)* terhadap return saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak terbukti.

- d. *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Return Saham dengan nilai p-value 0,142, berarti hipotesis yang menyatakan ada pengaruh negatif yang signifikan dari *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap return saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak terbukti.
 - e. *Price To Book Value* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dengan nilai p-value 0,003. Berarti hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif yang signifikan dari *Price to Book Value (PBV)* terhadap return saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terbukti.
 - f. Variabel independen (*Current Ratio, Return On Asset, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, dan Price To Book Value*) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel Dependen (Return Saham) dengan nilai p-value 0,018, berarti hipotesis yang menyatakan variabel *Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV)* berpengaruh secara simultan terhadap return saham.
2. Saran
- a. Bagi investor sebaiknya sebelum membeli saham dapat melihat kembali laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut karena itu berpengaruh dalam penetapan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain berdasarkan analisis rasio keuangan.
 - b. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan menambah variabel atau faktor makro juga bisa dimasukkan dalam penelitian selanjutnya agar bisa didapatkan hasil penelitian yang signifikan bahkan lebih beragam.
 - c. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambah periode pengamatan yang lebih panjang bisa lebih dari empat tahun dan memperluas objek penelitian.

K. Daftar Pustaka

- Arista, Desy. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol.3, No.1, Mei. 2012.
- Baridwan, Zaki. 2006. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Edisi Bahasa Indonesia, Terjemahan oleh Dodo Suharto & Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga.

- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Nasarudin, I. Muhammad dan Surya, Indra. 2004. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*. Dalam Winda Sari, 2013. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Juli 2013. Universitas Brawijaya.
- Prasetyo, Bayu Vicentus. 2003. *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Tingkat Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas*. Skripsi. Universitas Sanata Darma. Yogyakarta.
- Prihadi, Toto, (2011), *Praktis Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS & PSAK*. Dalam Vany Ahmad, 2012. *Jurnal Bisnis Strategi*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Ross, Stephen A. *et al. Fundamentals of Corporate Finance*. Dalam Terra Vira Erwinta, 2013. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*. Vol. 17, No. 1, Januari 2013.
- Sunariyah. 2004. *Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Tandelilin, E. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFEE.
- Win, Robert. 2005. *Analisis Pengaruh Fundamental terhadap Harga Saham: Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Bahan Konsumsi di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 9, No.1 (18-33).